

## Sosialisasi Edukasi Kesehatan Pasca COVID-19 dan Pembuatan Handsanitizer untuk Kesehatan Masyarakat Di Desa Bantengputih, Karanggeneng, Lamongan

Siti Duratun Nasiqiati Rosady<sup>1</sup>, Jauharotul Maknunah<sup>2</sup>, Eli Novita Sari<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Politeknik Negeri Malang, <sup>2</sup>Politeknik Negeri Indramayu, <sup>3</sup>Politeknik Negeri Banyuwangi  
situduratun@polinema.ac.id<sup>1</sup>, jauharotul@polindra.ac.id<sup>2</sup>, eli.novitasari@poliwangi.ac.id<sup>3</sup>

### Kilas Artikel

Volume 1 Nomor 1  
Maret 2023  
DOI:xxx/.xxxx

### Article History

Submission: 09-03-2023

Revised: 11-03-2023

Accepted: 13-03-2023

Published: 29-03-2023

### Kata Kunci:

Handsanitizer, Hidup Sehat,  
Pasca Covid-19, Tempat  
Sampah.

### Keywords:

Handsanitizer, Healthy  
Living, Post Covid-19, Trash.



Welfare Jurnal Pengabdian  
Masyarakat is licensed under a  
Creative Commons Attribution-Share  
Alike 4.0 International License.

### Abstrak

Kebiasaan untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat bukan hal mudah, membutuhkan pemahaman dan motivasi dari individu sehingga setiap individu lebih disiplin dalam menerapkannya. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah Pendataan, pembuatan tempat sampah dan memberikan edukasi Sosialisasi Kesehatan pasca COVID-19 dan pembuatan handsanitizer. Jumlah penduduk desa banteng putih sebanyak 1950 jiwa, dengan tingkat Pendidikan tertingg adalah tamat SD sehingga banyak dari penduduk yang tidak memiliki pekerjaan. Jenis pekerjaan terbanyak adalah karyawan swasta/ buruh pabrik dan petani. Program kerja yang kami lakukan memberikan pengaruh positif bagi masyarakat Desa Bantengputih, karena sasaran disetiap program kerja sangat menyeluruh di semua kalangan.

### Abstract

*The habit of implementing clean and healthy living behavior is not easy, it requires understanding and motivation from individuals so that each individual is more disciplined in implementing it. The methods used in this service are data collection, making trash cans and providing post-COVID-19 Health Socialization education and making handsanitzers. The population of the white bull village is 1950 people, with the highest level of education being elementary school graduates so that many of the residents are unemployed. Most types of work are private employees/factory workers and farmers. The work programs that we carry out have had a positive influence on the people of Bantengputih Village, because the goals in each work program are very comprehensive in all circles.*

## 1. PENDAHULUAN

Sangat penting untuk menjaga kesehatan pasca Covid-19 karena virus tersebut dapat menyebabkan dampak jangka panjang pada tubuh dan kesehatan secara umum. Beberapa dampak jangka panjang yang telah diketahui meliputi: Masalah pernapasan: Covid-19 dapat menyebabkan kerusakan pada paru-paru dan menyebabkan sulit bernapas atau sesak nafas. Ini dapat berdampak pada kesehatan jangka panjang, seperti meningkatkan risiko penyakit

### Korespondensi:

Siti Duratun Nasiqiati Rosady  
situduratun@polinema.ac.id

paru-paru kronis. Kerusakan organ: Beberapa studi menunjukkan bahwa Covid-19 dapat menyebabkan kerusakan organ pada hati, ginjal, jantung, dan otak. Ini dapat meningkatkan risiko terkena penyakit jangka panjang pada organ-organ tersebut. Masalah mental: Covid-19 juga dapat menyebabkan masalah kesehatan mental seperti depresi, kecemasan, dan stres pasca-trauma. Ini dapat berdampak pada kesehatan secara keseluruhan dan menurunkan kualitas hidup. Oleh karena itu, penting untuk menjaga kesehatan pasca Covid-19. Pola hidup sehat tetap harus di terapkan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga dan masyarakat.

Desa Bantengputih merupakan salah satu Desa yang ada di Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan dan merupakan Desa yang potensial untuk Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Permasalahan di masyarakat masih banyak yang belum paham tentang pentingnya menjaga Kesehatan pasca COVID-19 ini seperti pentingnya selalu menggunakan air bersih, menjaga kebersihan lingkungan, membersihkan saluran air agar tidak tersumbat yang bisa mengakibatkan banjir. Kebiasaan untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat bukan hal mudah, membutuhkan pemahaman dan motivasi dari individu sehingga setiap individu lebih disiplin dalam menerapkannya. Meskipun Ketika pandemi COVID-19 tahun 2020-2021 desa Bantengputih tidak termasuk zona merah, namun di desa ini kesadaran masyarakat untuk selalu menjaga kebersihan dan menerapkan protokol kesehatan masih kurang sehingga perlu diberikan stimulus khusus.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka kami mengangkat topik “Edukasi Kesehatan pasca COVID-19 dan Pembuatan Handsanitizer untuk Kesehatan Masyarakat di Desa Bantengputih”, yaitu melakukan pengabdian masyarakat dengan memberikan edukasi dan promosi kesehatan mengenai pencegahan penularan COVID-19 melalui sosialisasi tentang pencegahan COVID-19, Pelatihan Pembuatan Handsanitizer dan Menjaga kebersihan dengan membuang sampah pada Tempatnya kepada masyarakat di Desa Bantengputih, Kecamatan Karanggeneng, Kabupaten Lamongan.

## **2. METODE**

Berikut langkah - langkah dalam pelaksanaan program kerja yang telah dilaksanakan selama Pengabdian di Desa Bantengputih:

1. Pendataan
  - a. Koordinasi dengan kepala desa terkait pendataan
  - b. Mencari data langsung ke balai desa dan ke perangkat desa yang terkait
  - c. Pengelompokkan data dalam bentuk Tabel
2. Pengadaan tempat sampah
  - a. Pembelian drum bekas
  - b. Drum dibelah, dan dicat
  - c. Tempat sampah diserahkan pada malam perpisahan dengan pihak desa
  - d. Tempat sampah didistribusikan ke lembaga-lembaga pendidikan dan keagamaan di Desa Bantengputih
3. Sosialisasi Kesehatan pasca COVID-19 dan pembuatan handsanitizer
  - a. Pembelian bahan-bahan untuk handsanitizer secara online
  - b. Pembuatan handsanitizer dan dikemas dalam wadah
  - c. Sosialisasi pembuatan handsanitizer di balai desa kepada ibu-ibu PKK
  - d. Membagikan handsanitizer kepada ibu-ibu PKK

e. Sosialisasi pola hidup sehat pasca COVID-19 kepada warga desa banteng putih.

### 3. HASIL & PEMBAHASAN

Output program pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah:

1) Data kependudukan



Gambar 1. Pendataan dan Pengolahan data dari hasil wawancara

Data hasil p e n d a t a a n tertuang dalam Tabel 1-9 dibawah ini :

**Tabel 1. Data sebaran penduduk berdasarkan usia**

No	Kelompok Usia	Jumlah Penduduk				Jumlah Total
		L	Persentase	P	Persentase	
1	0 - 12	83	4,25%	64	3,28%	147
2	13 - 18	81	4,15%	82	4,20%	163
3	19 - 30	209	10,71%	166	8,51%	375
4	31 - 40	171	8,76%	154	7,09%	325
5	41 - 50	177	9,07%	144	7,38%	321
6	51 - 60	107	5,48%	114	5,84%	221
7	60 - 70	100	5,12%	102	5,23%	202
8	+ 70	91	4,66%	105	5,38%	196

**Tabel 2. Data sebaran penduduk berdasarkan tingkat pendidikan**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Penduduk				Jumlah Total
		L	Persentase	P	Persentase	
1	Tidak Sekolah	126	6,81%	148	8%	274
2	Tamat SD	345	18,66%	361	19,53%	706
3	Tamat SMP	215	11,63%	223	12,06%	438
4	Tamat SMA	199	10,76%	151	8,17%	350
5	Tamat Perguruan Tinggi	49	2,65%	31	1,67%	80
<b>Jumlah</b>		934	50,54%	914	49,45%	1848

Tabel 3. Data sebaran penduduk berdasarkan pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah Penduduk				Jumlah Total
		L	Persentase	P	Persentase	
1	Tidak Bekerja	325	16,66%	332	17,02%	657
2	PNS	6	0,30%	5	0,25%	11
3	TNI/Polri	8	0,41%	0	0,00%	8
4	Karyawan Swasta	311	15,94%	208	10,66%	519
5	Pedagang	55	2,82%	50	2,56%	105
6	Petani	186	9,53%	227	11,64%	413
7	Buruh Tani	11	0,56%	2	0,10%	13
8	Lain-lain	122	6,25%	100	5,12%	222
<b>JUMLAH</b>		1024	52,51%	924	47,38%	1950

Jumlah penduduk desa banteng putih sebanyak 1950 jiwa, dengan tingkat Pendidikan tertinggi adalah tamat SD sehingga banyak dari penduduk yang tidak memiliki pekerjaan. Jenis pekerjaan terbanyak adalah karyawan swasta/ buruh pabrik dan petani.

- 2) Pengadaan tempat sampah untuk menciptakan lingkungan yang lebih bersih



Gambar 2. Proses Pembuatan Tempat Sampah

- 3) Pelatihan pembuatan *handsanitizer* untuk memberitahukan kepada masyarakat cara membuat *handsanitizer*, sehingga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan tangan



**Gambar 3. Proses Pembuatan *handsanitizer***

4) Sosialisasi tentang protokol kesehatan serta Edukasi Pencegahan Covid-19



**Gambar 4. Proses Sosialisasi dan Edukasi kesehatan**

Program kerja yang kami lakukan memberikan pengaruh positif bagi masyarakat Desa Bantengputih, karena sasaran disetiap program kerja sangat menyeluruh di semua kalangan. Menurut bapak Musthofa selaku Kepala Desa Bantengputih, mengakui bahwa adanya Program Pengabdian kepada Masyarakat sangat membantu warga baik perekonomian dari pembuatan *handsanitizer* yang dapat memberikan peluang usaha, kebersihan lingkungan dari pengadaan tempat sampah, serta wawasan baru tentang edukasi Kesehatan pasca Covid-19.

#### **4. KESIMPULAN**

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat tentang “Edukasi Kesehatan pasca COVID-19 dan Pembuatan *Handsanitizer* untuk Kesehatan Masyarakat di Desa Bantengputih” dilakukan dengan 4 kegiatan, yaitu: Pendataan untuk mengetahui profil Desa Bantengputih, Pengadaan tempat sampah untuk menciptakan lingkungan yang lebih bersih, Sosialisasi dan pelatihan pembuatan *handsanitizer*, sehingga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk cuci tangan, Sosialisasi dan edukasi pasca Covid-19. Seluruh kegiatan telah terlaksana dan memberikan dampak positif bagi warga desa banteng putih terkait penerapan pola hidup sehat.

#### **5. UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih bisa disampaikan kepada Kepala Desa serta perangkat Desa Bantengputih, Kecamatan Karanggeneng, Kabupaten Lamongan yang telah membantu terlaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asngad, A., R, A. B., & Nopitasari, N. (2018). Kualitas Gel Pembersih Tangan (Handsanitizer) dari Ekstrak Batang Pisang dengan Penambahan Alkohol, Triklosan dan Gliserin yang Berbeda Dosisnya. *Jurnal Bioeksperimen*, 4(2), 61-70. <https://doi.org/10.23917/bioeksperimen.v4i2.6888>
- dinkes.jatimprov.go.id diakses pada tanggal 10 Agustus 2020 pukul 15:07 WIB
- Fatimah, C., & Ardiani, R. (2018). Pembuatan Hand Sanitizer (Pembersih Tangan Tanpa Air) Menggunakan Antiseptik Bahan Alami. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian*, 336-343.
- Lestari, P. M., & Pahriyani, A. (2018). Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer Perasaan Buah Jeruk Nipis Bagi Guru, Siswa Siswi Sma Dan Smk Mutiara 17 Agustus Kelurahan Teluk Pucung Bekasi Utara. *SEMAR (Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Seni Bagi Masyarakat)*, 6(3), 20-24. <https://doi.org/10.20961/semar.v7i2.18094>
- Susanty, Hendrawati, T. Y., & Rusanti, W. D. (2020). Pengaruh Penambahan Gel Aloe Vera Terhadap Efektifitas Antiseptik Gel. *Jurnal Teknologi Universitas Muhammadiyah Jakarta*, 12(1), 79-86. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.24853/jurtek.12.1.79-86>
- Ilmiyah, F., W, S. N. A., N, I. A. Q., & Zunaidi, A. (2022). Sosialisasi Penanggulangan Tingginya Angka Pernikahan Dini di Desa Tambakrejo-Wonotirto-Blitar. *Komatika: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 29-33. <https://doi.org/10.34148/komatika.v2i2.508>
- Zunaidi, A. Maghfiroh, FL, Pendampingan Masyarakat Melalui Manajemen Fundraising dalam Upaya Menghimpun Dana dan Mempercepat Renovasi Pembangunan Masjid Baiturrahim Nganjuk. *Jurnal Ilmiah Pengabdhi*, Vol 8, No 1, 2022. <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v8i1.13915>
- Zunaidi, A. Rahmah, Risa. Salsabila, Salma., (2020). Meningkatkan Motivasi Akademis Selama Pandemi Pada Mahasiswa Baru Fakultas Febi Iain Kediri, *Jurnal Dedikasi PKM: Prodi Manajemen Universitas Pamulang* Vol 2, No 3 (2021) DOI: <http://dx.doi.org/10.32493/dedikasipkm.v2i3.12627>
- Zunaidi, A. (2022). Diklat Makalah Sebagai Implementasi Potensi Kepenulisan Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Mahasiswa Selama Pandemi Covid19. *Literasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi*, 2(1), 1 - 7. <https://doi.org/10.58466/literasi.v2i1.151>
- Zunaidi, A. (2020). Meningkatkan Pemahaman Masyarakat tentang Peran Pegadaian Syariah dalam Menyukseskan Program Pemulihan Ekonomi Nasional pada Masa Pandemi Covid19. *Jurnal Ilmiah Pengabdhi*, Vol 7, No 2 DOI: <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v7i2.11424>